



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA

Mewujudkan Masyarakat Informatif Indonesia

# 2016

## LAPORAN KEUANGAN

### BAGIAN ANGGARAN 059

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

PER 31 DESEMBER 2016

### AUDITED



## BAGIAN ANGGARAN 059



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA  
*Melalui Masyarakat Informasi Indonesia*

## LAPORAN KEUANGAN

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
TAHUN ANGGARAN 2016  
(AUDITED)

- April 2017 -



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika (*Audited*) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian Komunikasi dan Informatika. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2017  
SEKRETARIS JENDERAL,

FARIDA DWI CAHYARINI  
NIP. 195812061987032001



**Menteri Komunikasi dan Informatika  
Republik Indonesia**

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika (*Audited*) yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2017

**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA,**

RUDIANTARA



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA  
*Menuju Masyarakat Informatif Indonesia*

## RINGKASAN



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp18.102.486.172.105,00 atau mencapai 109,24 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp16.570.875.364.968,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp3.582.735.979.512,00 atau mencapai 69,95 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp5.121.498.379.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2016 dan 2015 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1  
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2016 dan 2015

Uraian	Tahun Anggaran 2016			Tahun Anggaran 2015	
	Anggaran	Realisasi	% Real Thdp. Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Negara	16.570.875.364.968,00	18.102.486.172.105,00	109,24	17.420.265.225.719,00	
Belanja Negara	5.121.498.379.000,00	3.582.735.979.512,00	69,95	2.672.244.510.730,00	

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp14.700.504.521.319,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp11.627.004.552.445,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp3.026.335.585.516,00; Piutang Jangka Panjang (*netto*) sebesar Rp1.986.020,00; dan Aset Lainnya (*netto*) sebesar Rp47.162.397.338,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp10.358.011.965.399,00 dan Rp4.342.492.555.920,00.



Ringkasan Neraca per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2  
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2016

Urutan	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	31 Des 2016 (Rp)	31 Des 2015 (Rp)	(Rp)	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	11.627.004.562.445,00	10.548.503.559.181,00	1.078.500.993.264,00	10,22%
Aset Tetap	3.026.335.585.516,00	2.584.544.722.443,00	441.790.863.073,00	17,09%
Plutang Jangka Panjang	1.988.020,00	1.433.402.082,00	(1.431.418.042,00)	(99,88%)
Aset Lainnya	47.162.397.338,00	361.669.283.889,00	(314.506.886.551,00)	(86,96%)
Jumlah Aset	14.700.504.521.319,00	13.496.150.967.575,00	1.204.353.553.744,00	8,92%
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	10.358.011.965.399,00	10.661.360.132.563,00	(303.348.167.164,00)	(2,85%)
<b>Ekuitas</b>				
Ekuitas	4.342.495.555.920,00	2.834.790.835.012,00	1.507.704.720.908,00	53,19%
Jumlah Ekuitas	4.342.495.555.920,00	2.834.790.835.012,00	1.507.704.720.908,00	53,19%
Jumlah Kewajiban dan	14.700.507.521.319,00	13.496.150.967.575,00	1.204.353.553.744,00	8,92%

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp18.440.997.672.060,00 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp3.381.432.749.873,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp15.059.564.922.187,00.

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(8.373.883.556,00) dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp15.051.191.038.631,00.





#### A. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi tentang kinerja ekuitas selama periode dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebesar Rp2.834.790.000.013,00 disusun berdasarkan Daftar L/C sebesar Rp15.051.191.038.631,00 bersudut ditambah dengan kerugian kerugian sebesar Rp645.573.000.000,00 dan transaksi antar entitas senilai total Rp(12.887.811.200,814,00), sehingga Ekuitas Akhir Komersial Konsumsi dan Informasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah senilai Rp1.342.482.666.805,00.

#### B. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terhadap atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Keuangan Nasional, Nasional, Laporan Operasional, dan Laporan Penilaian Ekuitas. Tersebut pula dalam CaLK adalah pernyataan informasi yang diberikan dan dijelaskan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Keuangan Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 disusun dan diajukan berdasarkan basis los. Sedangkan Nasional, Laporan Operasional, dan Laporan Penilaian Ekuitas untuk Tahun 2010 disusun dan diajukan dengan menggunakan basis standar.

